

Bulan Ramadhan, Mahasiswa UMM Ikuti Ngaji Kibat Bersama Masyarakat

Hasan Al Hakiki - [HASAN.JOURNALIST.ID](https://hasanjournalist.id)

Apr 26, 2021 - 21:05



Mahasiswa UMM pada saat Ngaji Kitab dan Bagi Takjil Kepada Masyarakat Setempat (Foto : Kiki)

SUMENEP - Semarak Kegiatan pada Bulan Suci Ramadhan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) melanjutkan program Pengabdian oleh Mahasiswa (PMM) di Wilayah Kecamatan Gayam Kabupaten Sumenep, Senin, (26/04/2021).

Kegiatan semarak ramadhan tersebut diawali dengan kegiatan Ngaji Bareng Masyarakat (Ngabar) yang dilangsungkan dengan buka bersama.

Koordinator Mahasiswa, Indra Ari Aji Panca mengatakan, landasan tujuan dari Ngabar tersebut dilakukan untuk menguatkan spiritualitas dan etika beragama.

"Sekarang bulan ramdhan, tentunya banyak nilai-nilai kebaikan yang perlu kita semarakkan bisa dengan cara ngaji bareng seperti ini, "ujarnya.

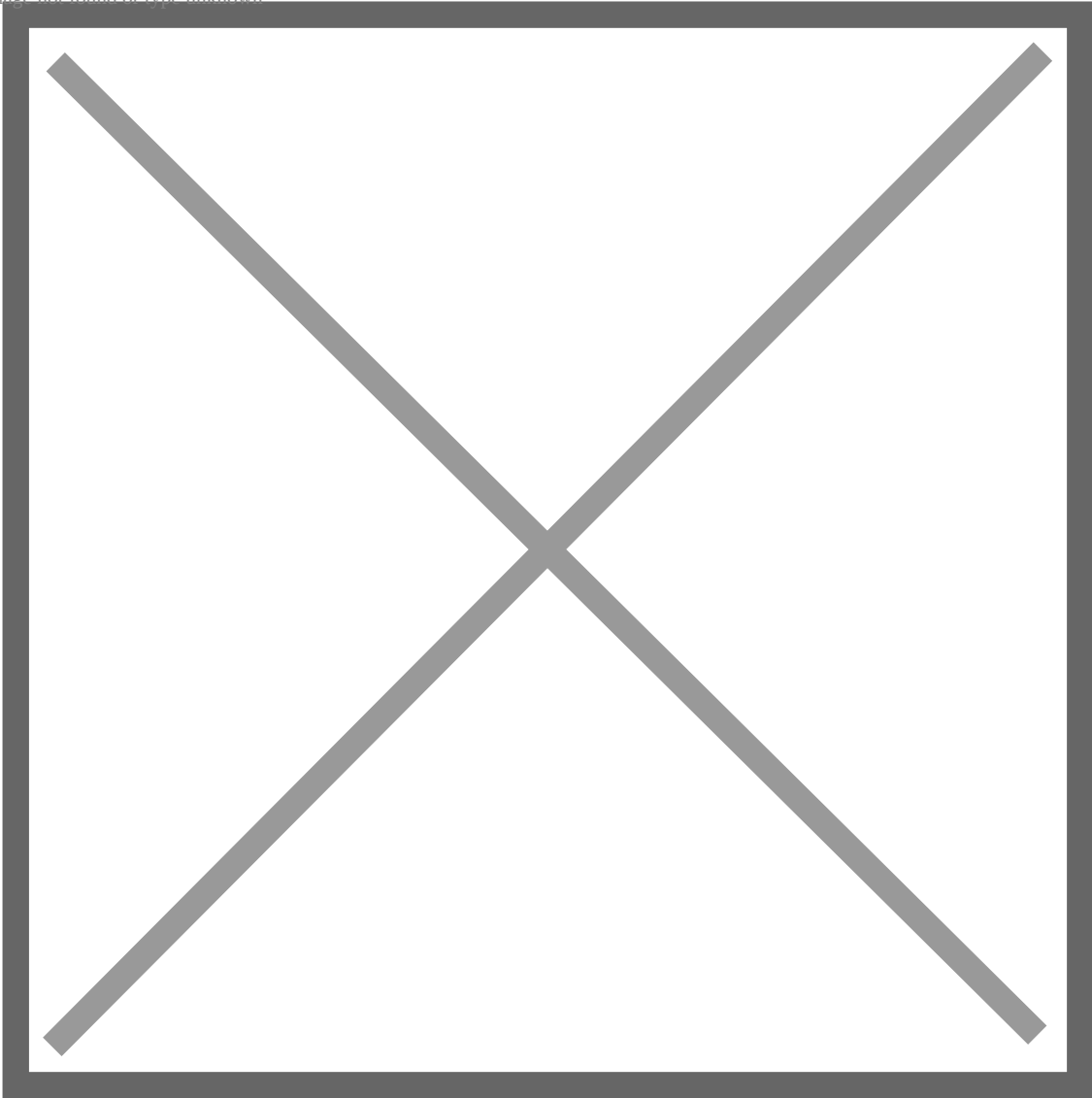
Tidak hanya itu, ia juga menambahkan adanya program ngabar tersebut dirinya menilai lebih banyak manfaatnya terutama dalam penguatan syariat agama terutama dalam melaksanakan puasa di Bulan Ramadhan.

"Kami sebagai mahasiswa juga butuh mengikuti kajian-kajian kitab seperti itu untuk meningkatkan keilmuan dalam islam," imbuhnya.

Peria yang kerap di sapa Aji itu, juga menjelaskan bahwa dalam kajian kitab tersebut dirinya bekerja sama dengan Takmir Masjid Nurul Aula. Sebab menurutnya, takmir sudah memiliki orang-orang yang dinilai kompeten dalam mengisi kajian kitab.

"Saya hanya mengikuti arahan dari takmir, terkait dengan pematari langsung takmir yang menyediakan, " jelasnya.

Image not found or type unknown



Selain dari pada program ngabar tersebut, pria kelahiran Dusun Toggung itu juga mengutarakan bahwa pihaknya juga melakukan bagi - bagi takjil terhadap masyarakat setempat yang ada di wilayah sekitar masjid.

"Iyah saya sediakan sekitar puluhan takjil untuk diberikan kepada masyarakat sekitar yang dinilai sangat membutuhkan, " ungkapnya.

Merespon hal tersebut, Masyarakat setempat, Fauzi mengatakan sangat berterima kasih karena telah diberikan takjil gratis, ia mengaku setidaknya masih bisa bersukur dapat berbuka dengan yang manis-manis.

"Enggih kaule kasoon ampon e berri' bhuka biasana keule langsung abhuka angguy nasek, " Ujarnya dengan bahasa madura.

" Iya saya berterima kasih sudah dikasik takjil, biasanya saya langsung buka puasa dengan makan nasi," Pungkasnya dalam Bahasa Indonesia. (KIKI)